BAB III

METODE PENELITAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Sugiyono P. D., 2015), penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang melibatkan kegiatan dalam eksplorasi mendalam terhadap program, peristiwa, proses, dan aktivitas yang berkaitan dengan satu atau lebih individu. Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini yaitu studi kasus pengembangan, dengan memilih kasus yang relevan dan representatif untuk tujuan penelitian. Kasus dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau peristiwa dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci yang memiliki pengetahuan tentang topik penelitian, melakukan observasi langsung terhadap fenomena yang berkaitan dengan kasus, mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan, seperti laporan, artikel, atau catatan. Kasus yang diteliti terikat oleh aspek temporal dan aktivitas tertentu, di mana peneliti mengumpulkan data secara rinci dengan memanfaatkan berbagai prosedur pengumpulan data dalam jangka waktu yang berkesinambungan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini, yang memegang peran penting dalam pengumpulan data memerlukan bantuan keterlibatan beberapa partisipan dan informan. Partisipan merupakan sekelompok orang atau bahkan pribadi yang di anggap memiliki pemahaman mendalam dengan topik penelitian ini. Partisipan dan informan yang terlibat dalam penelitian ini termasuk stakeholder, seperti

kepala dinas pariwisata, bidang destinasi pariwisata dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nusa Tenggara Timur, koordinator dan manajer pengelola Pantai Lasiana, masyarakat setempat di sekitar kawasan wisata Pantai Lasiana, serta wisatawan lokal yang mengunjungi Pantai Lasiana.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya sebuah penelitian, kemudia dijadikan fokus utama dalam penulisan ini berdasarkan data dan masalah yang ada di lokasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan Pantai Lasiana sebagai lokasi penelitian. Pantai Lasiana terletak di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pantai Lasiana memiliki luas wilayah sekitar 6,5 hektar dan panjang garis pantai sekitar 864,12 m^2. Batas administratif Pantai Lasiana meliputi, di sebelah utara berbatasan dengan Teluk Kupang, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tarus Kabupaten Kupang, di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Lasiana, dan di sebelah barat berbatasan dengan Pantai Batu Nona.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu metode untuk menjawab pertanyaan dari sebuah penelitian sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dengan mengumpulkan informasi dari subjek yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dari sumber sekunder dan sumber primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nusa Tenggara Timur, serta dari situs web dan jurnal-jurnal terkait dengan topik penelitian. Sedangkan data primer diperoleh langsung oleh

peneliti melalui teknik kumpul data dengan cara mengobservasi dan melakukan wawancara di lapangan. Dengan memperoleh berbagai jenis data yang diperlukan dalam penelitian, hal tersebut dapat memenuhi tujuan digunakannya teknik tersebut.

1. Observasi

   Observasi adalah teknik yang bertujuan untuk mengamati atau menyelidiki perilaku non-verbal. Hal ini merupakan cara pengeumpulan informasi yang lebih fokus jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Pada penelitian ini, observasi menggunakan *checklist* sebagai alat bantu dalam pengeumpulan berbagai data terkait kondisi aktual atau realitas yang ada di lokasi penelitian. Hal ini mencakup kondisi fisik, non-fisik, produk wisata, dan potensi wisata yang dapat dirasakan dan dilihat secara langsung.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan cara yang dapat dilakukan dalam pengeumpulan informasi melalui sebuah percakapan, baik secara langsung maupun melalui media online seperti zoom, telepon, dan lain sebagainya. Menurut, Sugiyono (2014), wawancara digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Dalam wawancara, peneliti berperan sebagai pewawancara sedangkan responden adalah orang yang diberikan pertanyaan dalam rangka memberikan data terkait dengan topik penelitian terkait. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa mereka memahami topik penelitian.

Pada penelitian ini, wawancara akan dilaksanakan sebagai alat pengumpulan data mengenai daya tarik wisata Pantai Lasiana, perekmbangan dan pengembangan

daya tariknya, perencanaan pariwisata, serta kebutuhan fisik non fisik dari Pantai Lasiana. Narasumber yang akan diwawancarai termasuk stakeholder dan masyarakat yang terlibat di kawasan wisata Pantai Lasiana.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan atau analisis terhadap dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian sendiri maupun oleh pihak lain. Teknik ini dapat dijelaskan sebagai cara untuk mengumpulkan data melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga atau organisasi yang menjadi objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa berbagai jenis seperti prosedur, peraturan, laporan hasil pekerjaan, yang diterbitkan oleh lembaga yang sedang diteliti.

4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penyediaan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner pada dasarnya adalah alat yang dapat dipilih untuk mengumpulkan data, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai salah satu teknik pendukung dalam mengumpulkan data terkait dengan profil dan preferensi wisatawan. Kuesioner akan didistribusikan kepada wisatawan yang mengunjungi Pantai Lasiana.

D. Analisis Data

Model analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis data kualitatif, mengingat data yang diperoleh berupa informasi atau

keterangan yang terjadi baik selama dan sesudah di lapangan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan bersamaan dengan pengumpulan data. Sebagaimana diungkapkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014:31-33), terdapat tiga alur kegiatan dalam analisis data kualitatif yang berlangsung secara simultan. Aktivitas dalam analisis data mencakup, pengkondensasian data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/pembuktian. Ketiga kegiatan ini dianggap sebagai suatu proses siklus yang saling terkait, yang terjadi sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data untuk mengembangkan pemahaman umum yang disebut sebagai analisis.

GAMBAR 3

ANALISIS DATA INTERAKTIF

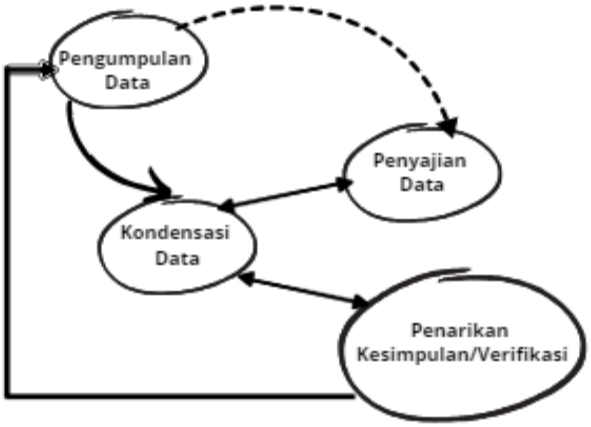

Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014)

1. Kondensasi Data, merupakan kegiatan yang merujuk pada proses seleksi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mencakup hampir seluruh elemen dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, kuesioner serta data lainnya yang didapatkan sesuai dengan topik bahasan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan

beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan topik yang diteliti.

2. Penyajian Data, merupakan suatu proses pengorganisasian dan integrasi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan serta tindakan. Penyajian data berperan penting dalam memahami peristiwa yang terjadi dan dalam melaksanakan analisis lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Tahapan dalam penyajian data meliputi pengolahan kembali data hasil wawancara, hasil observasi bahkan hasil kuesioner sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah dan digunakan sebagai landasan dalam proses penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan, tahap penarikan kesimpulan merupakan suatu proses penetapan kesimpulan yang didasarkan pada hasil wawancara, observasi, kuesioner yang dilakukan oleh informan dan data yang diperoleh, sehingga sesuai dengan atau dapat menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif menggunakan berbagai langkah untuk menguji keabsahan informasi dan data termasuk uji *credibility, transferability, dependability dan confirmability*. Langkah tersebut perlu dilakukan dalam pengecekan keabsahan hasil data yang telah dikumpulkan selama penelitian agar data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian akan konsisten atau selaras serta tidak adanya perbedaan dengan laporan penelitian sehingga seluruh data yang disajikan dapat di pertanggungjawabkan secara penuh.

Keabsahan data yang hendak digunakan yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas data ini merupakan salah satu uji validitas yang berarti menguji keyakinan terhadap informasi hasil penelitian. Uji kredibilitas data ini merupakan salah satu uji validitas yang berarti menguji keyakinan terhadap informasi hasil penelitian. Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data memiliki berbagai macam cara untuk dapat menetapkan kredibilitas data tersebut, pada umunya yang digunakan adalah metode triangulasi. Pengujian kredibilitas data menggunakan metode triangulasi dilakukan dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber dan menggunakan beragam metode. Metode ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengumpulan data, sesuai dengan pendapat, Sugiyono (2020). Oleh karena itu penelitian ini, menggunakan metode triangulasi sumber dan metode triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data tersebut.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan maksud untuk melakukan pengujian kredibilitas data atau informasi yang didapatkan dengan melaksanakan pengecekan informasi ataupun data yang sudah di peroleh dari berbagai sumber, seperti sumber data primer dan data sekunder dengan memahami atau memeriksa konstitensi data sehingga gabungan dari sumber tersebut dapat memperoleh pemahaman terkait topik yang akan ditelliti secara detail.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dilakukan dengan maksud untuk menguji kredibilitas data informasi dengan cara memverifikasi kembali informasi kepada sumber informan yang telah di tentukan, termasuk para pemangku kepentingan di Pantai Lasiana, masyarakat, dan wisatawan. Hal ini dilakukan dengan

menggunakan berbagai alat bantu seperti panduan wawancara dalam proses wawancara, *cheklist* dalam proses observasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sudut pandang yang beragam, yang dapat meningkatkan kevalidan temuan atau data.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan						
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
Pengajuan Judul dan Topik Usulan Penelitian							
Penyusunan Prolosal Usulan Penelitian							
Seminar Proposal Usulan Penelitian							
Revisi Proposal Usulan Penelitian							
Pengambilan Data Penelitian							
Pengolahan dan Analisis Data Penelitian							
Pengumpulan Proyek Akhir							
Ujian Sidang Proyek Akhir							

Sumber : Olahan Peneliti, 2024